

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Thailand menghadapi berbagai tantangan dan risiko, termasuk eksploitasi, penindasan, dan perlakuan tidak manusiawi di tempat kerja. Namun, ada upaya dan peran International Organization for Migration (IOM) untuk membantu melindungi dan memberikan bantuan bagi PMI di Thailand.

IOM berperan dalam pemulangan dan reintegrasi PMI ke Indonesia jika mereka mengalami masalah serius atau ingin kembali ke negara asal. Selain itu, IOM memberikan bantuan dalam melindungi hak-hak dan kesejahteraan PMI di Thailand, termasuk bantuan hukum dan konseling. Pemerintah Indonesia juga memiliki peran dalam melindungi PMI di luar negeri, termasuk Thailand. Peraturan dan undang-undang telah diimplementasikan untuk memastikan perlindungan dan hak-hak PMI. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan perlindungan, tantangan dan permasalahan terkait pekerja migran di Thailand masih ada. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah Thailand dan negara-negara asal pekerja migran, termasuk Indonesia, serta organisasi internasional seperti IOM, untuk terus meningkatkan kebijakan dan perlindungan hukum bagi pekerja migran di Thailand.

Kesimpulannya, perlindungan pekerja migran Indonesia di Thailand masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius dan upaya bersama dari berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, adil, dan manusiawi bagi para pekerja migran. Perlindungan dan kesejahteraan pekerja migran Indonesia di Thailand

merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah Indonesia, pemerintah Thailand, serta organisasi internasional seperti IOM. Dalam melaksanakan perannya, IOM berusaha membantu mengatasi berbagai tantangan dan risiko yang dihadapi oleh PMI, dan kerja sama antara berbagai pihak sangat diperlukan untuk mencapai perlindungan yang optimal bagi para pekerja migran.

## 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran terkait perlindungan pekerja migran Indonesia (PMI) di Thailand:

1. Penguatan Kebijakan dan Hukum: Pemerintah Indonesia dan Thailand perlu bekerja sama dalam menguatkan kebijakan dan hukum terkait perlindungan pekerja migran. Perlu ada peraturan yang jelas dan kuat untuk melindungi hak-hak pekerja migran, termasuk PMI, di Thailand. Selain itu, perlu juga penegakan hukum yang efektif untuk mengatasi praktik eksploitasi dan penindasan terhadap pekerja migran.
2. Penyuluhan dan Pendidikan: Pihak-pihak terkait, termasuk IOM dan pemerintah, perlu meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kepada pekerja migran tentang hak-hak mereka, risiko migrasi ilegal, dan cara mengatasi masalah yang mungkin dihadapi. Penyuluhan dan pendidikan ini dapat membantu pekerja migran menjadi lebih sadar dan tanggap terhadap situasi di tempat kerja.

3. Kolaborasi dan Koordinasi Antar Lembaga: Dalam menghadapi kompleksitas dinamika kelembagaan yang terlibat dalam perlindungan pekerja migran, kolaborasi dan koordinasi antara berbagai lembaga dan instansi pemerintah menjadi kunci. Perlu adanya kerja sama yang baik antara Kedutaan Besar Indonesia di Thailand, IOM, Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), dan pihak-pihak terkait lainnya dalam memberikan bantuan dan perlindungan bagi PMI di Thailand.

Kesimpulannya, perlindungan pekerja migran Indonesia di Thailand adalah tanggung jawab bersama yang membutuhkan kerjasama dan kolaborasi dari berbagai pihak. Dengan langkah-langkah yang tepat dan sinergi yang baik, diharapkan kondisi dan perlindungan pekerja migran Indonesia di Thailand dapat ditingkatkan secara signifikan.

